

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom Action Research (CAR). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru Kelas IV dan peneliti. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru Kelas IV, berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi). Pengamatan selama tindakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti reflektif dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna, menerangkan, dan menyimpulkan hasil tindakan yang dilakukan. dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:<sup>34</sup>

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjukkan pada suatu objek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam

---

<sup>34</sup> A Susanto dan Pramono, R., *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru dengan peneliti. dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh peneliti dengan kolaborasi dengan guru yang dilakukan oleh siswa.

### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin yang bertempat di Jl. Kelayan besar II Tanjung Pagar, kecamatan banjarmasin selatan., Kota Banjarmasin. Tempat penelitian adalah tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester 1 (ganjil) dimulai pada bulan Oktober sampai dengan selesai 2022. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan jadwal pelajaran dan penilaian akan berlangsung sampai indikator yang diinginkan tercapai.

### **D. Siklus PTK**

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti

prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, Amati dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan informasi).<sup>35</sup>

## **E. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin, yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV khususnya materi menulis puisi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran sastra anak dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin.

## **F. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil wawancara

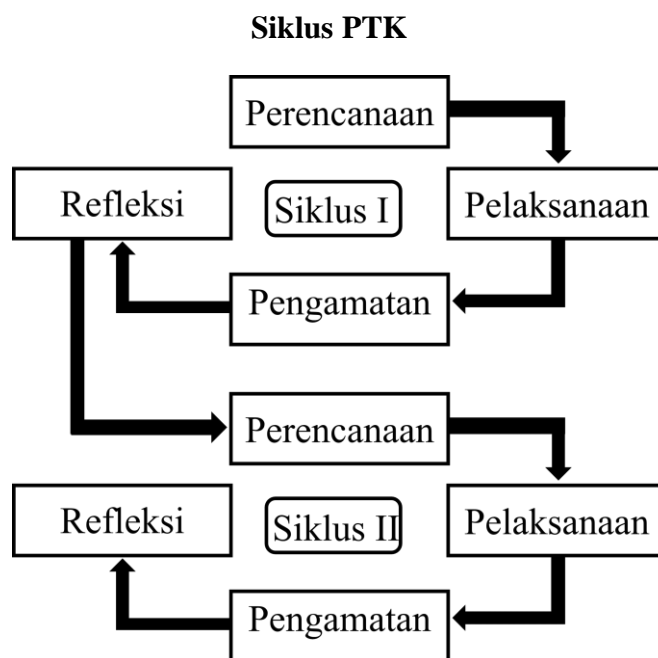
---

<sup>35</sup> Sagala, S, *Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dalam Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2011).

terhadap guru dan siswa, hasil Amati aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan merupakan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan angka-angka. Data kuantitatif berupa hasil Amati aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media gambar.

Sumber data diperoleh dari siswa kelas IV SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis puisi setelah menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dan bagaimana proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi).

### G. Desain PTK



**Gambar 3.2 Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian ini direncanakan 2 siklus dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan desain faktor yang diteliti. Minat siswa untuk menulis puisi yang pelaksanaan pembelajarannya di dalam kelas sangat kurang. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran, siswa bermain-main, mengerjakan tugas di akhir pembelajaran, dan mengutip pekerjaan teman. Berdasarkan hasil analisis dari Amati awal, dalam refleksi diputuskan bahwa tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menulis puisi adalah dengan memaksimalkan penggunaan alam sekitar sebagai sumber belajar, yaitu dengan cara mengajak siswa keluar kelas. Berdasarkan refleksi awal tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), Amati (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) sesuai dengan model *Kurt Lewin*.<sup>36</sup>

### **1. Pendahuluan**

Tindakan pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, meliputi:

- a. Memohon izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sdn Tanjung Pagar 1 Banjarmasin.
- b. Mengadakan wawancara dengan guru wali kelas IV mengenai pengalamannya saat memberi materi menulis puisi pada siswa kelas IV,
- c. Melakukan Amati,
- d. Menentukan jadwal penelitian.

Setelah dilakukan Amati, diperoleh data berupa hasil tes siswa untuk

---

<sup>36</sup> Sutopi, S, H, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Graha Ilmu, 2015).

mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi dan kendala-kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh dari tindakan pendahuluan digunakan untuk mempersiapkan siklus selanjutnya.

## **2. Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan informasi) sebagai tindakan perbaikan pada pembelajaran menulis puisi;
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan contoh puisi;
- 3) Menyusun pedoman Amati;
- 4) Menyusun alat evaluasi siswa.

### **b. Tindakan**

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal, guru menyiapkan media pembelajaran dan mengajak siswa bernyanyi. Kemudian membangkitkan skemata siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai puisi.

#### **2) Kegiatan Inti**

Hal-hal yang dilakukan peneliti bersama guru pada kegiatan inti yaitu:

- a) Peneliti menjelaskan materi puisi dengan disertai contoh puisi
- b) Peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan contoh puisi
- c) Peneliti bersama siswa mengidentifikasi gambar dan mencocokkannya dengan contoh puisi.

- d) Peneliti menunjukkan gambar lainnya.
- e) Peneliti mengajak siswa untuk mengidentifikasi gambar.
- f) Peneliti bersama siswa membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi.
- g) Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
- h) Peneliti memberikan lembar evaluasi pada siswa.

### **3) Kegiatan Akhir**

Di akhir pembelajaran peneliti dibantu guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran menulis puisi. Setelah jam pelajaran berakhir tugas dikumpulkan.

### **3. Pengamatan (Amati)**

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti. Pelaksanaan Amati dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar Amati yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil Amati untuk mengetahui keaktifan siswa, dan jalannya pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Seluruh hasil Amati, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disampaikan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Peneliti bersama observer menganalisis hasil

tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

### **5. Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **6. Pengamatan (Amati)**

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti. Pelaksanaan Amati dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar Amati yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil Amati untuk mengetahui keaktifan siswa, dan jalannya pembelajaran.

### **7. Refleksi**

Seluruh hasil Amati, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disampaikan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama dalam proses penulisan puisi dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi). Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes menulis puisi.<sup>37</sup>

Sumber data diambil pada saat dan sesudah proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

### **1. Amati atau Monitoring Kelas**

Amati atau monitoring kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Melalui Amati atau monitoring kelas dapat diketahui bagaimana keaktifan, minat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu dapat diketahui juga bagaimana aktivitas guru dalam proses mengajar.

Amati kelas dilakukan dengan berpegang pada pedoman Amati dan didukung oleh fotografi, semua peristiwa dalam pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan penulisan naskah puisi siswa dan kendala

---

<sup>37</sup> Fathurrahman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Yogyakarta: CV Laksana, 2019).

yang dihadapi guru saat mengajarkan apresiasi sastra khususnya penulisan puisi.

- a. Informasi mengenai media yang digunakan guru, hasil belajar siswa, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis puisi, serta tanggapan guru mengenai penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi).
- b. Tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

### **3. Angket**

Angket adalah serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden (siswa) mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden tersebut. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) dalam pembelajaran menulis puisi.

### **4. Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah riwayat tertulis, deskriptif, longitudinal, tentang apa yang dikatakan atau dilakukan guru maupun siswa dalam situasi pembelajaran dalam suatu jangka waktu. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang diisi pada saat proses pembelajaran. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa peneliti berdasarkan pengamatan saat pembelajaran.

### **5. Dokumen Tugas Siswa**

Dokumentasi tugas siswa merupakan hasil kerja siswa dalam menulis puisi baik pada saat Pre Test, siklus I sampai siklus II. Dokumentasi tugas siswa

digunakan untuk mengetahui intensitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

## **6. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan kelas.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan nontes. Berikut uraian tentang kedua instrumen penelitian tersebut.<sup>38</sup>

### **1. Instrumen Tes**

Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya memfokuskan penilaian pada diksi saja, tetapi penilaian berdasarkan pada keseluruhan unsur pembangunan puisi. Aspek yang dinilai antara lain kesesuaian isi dengan tema, diksi, rima dan gaya bahasa. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi terutama pada menulis puisi yang dilakukan dengan pembobotan nilai yang lebih tinggi pada diksi dari unsur-unsur puisi lainnya. Berikut rubrik penilaian menulis puisi dengan menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi).

Berikut tabel penilaian keterampilan menulis puisi beserta indikatornya:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

**TABEL 4.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

Subjek	Indikator							Skor	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G		
	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Skor Maks	Nilai Maks
	5	5	5	5	5	5	5	35	100

Keterangan A: Diksi; B: Gaya Bahasa; C: Kesesuaian judul;

D: tema dan isi; E: Makna; F: Persajakan; G: Nilai

## 2. Instrumen Nontes

Bentuk instrumen yang berupa non tes adalah lembar Amati, pedoman jurnal, wawancara dan dokumentasi berupa foto.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti membandingkan isi catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator. Dengan perbandingan tersebut unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.<sup>39</sup>

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara, catatan lapangan dan

<sup>39</sup> Tashakkori, A dan Teddlie, C, *Analisis Data Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada., 2010).

dokumentasi tugas siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam deskripsi kualitatif adalah sebagai berikut.

- a. Perbandingan antara data, yaitu membandingkan data-data dari setiap informan untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan data yang sama;
- b. kategorisasi, yaitu mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu;
- c. penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram;
- d. menarik kesimpulan secara induktif, yaitu data yang sudah dikelompokkan dibuat penafsiran sehingga dapat diperoleh kesimpulan.

## **2. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis puisi menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) pada siklus I dan II. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan merekap skor yang diperoleh peserta didik, menghitung skor kuantitatif dari sebuah aspek, menghitung skor rata-rata kelas, dan menghitung persentase peningkatan nilai dalam menggunakan Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi).

## **3. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu.

Indikator keberhasilan proses, dilihat dari tindak belajar atau perkembangan proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan.

- b. Siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Terjadi peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

Indikator keberhasilan hasil, dilihat dari kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada keberhasilan produk. Keberhasilan produk didasarkan atas keberhasilan siswa dalam praktik menulis puisi dengan media Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi). Kriteria keberhasilan praktik menulis puisi dengan media Model APACIN (Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi) adalah siswa dapat membuat puisi dengan memperhatikan diksi, gaya bahasa, kesesuaian judul, tema dan isi, persajakan dan makna dengan nilai keseluruhan di atas nilai ketuntasan minimal yakni 75.